

Research Article

Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik Kelas IX di MTs Shautul Mimbar Al-Islami Bogor

Agus Tamami¹, Ahmad Idhofi², Siti Mayang Sari³

1. Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor, agus.tamami@iuqibogor.ac.id
2. Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor, ahmad.idhofi@iuqibogor.ac.id
3. Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor, Mayangsari3ioct@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : July 12, 2024

Revised : August 8, 2024

Accepted : August 20, 2024

Available online : September 20, 2024

How to Cite: Agus Tamami, Ahmad Idhofi, and Siti Mayang Sari. 2024. "Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik Kelas IX Di MTs Shautul Mimbar Al-Islami Bogor". *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, September, 1119-24. https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/955.

Abstract. Education is very important in this thay and age, so that students actively develop their potential to have spiritual, religious, self-control, personality, intelligence, noble character, and skills needed by themselves, society, nation and state. From some of the objectives of Islamic religious education, the researcher focuses on moral issues, namely to find out how the efforts of the Aqidah moral teacher in improving the morals of student and how the morals of class IX students at the MTs Shautul Mimbar Islamic School in Bogor. The approach used in this research is a qualitative approach, qualitative research used descriptive qualitative methods. This study seeks to describe, describe an ongoing situation based on facts and information obtained from the fields and then analyzed based on one variable to another. The data sources in this study were teachers and students. And the data collection techniques are observation, interview, and documentation. The Role of the aqidah moral teacher in improving the morals of students at the MTs Shautul Mimbar Islamic, namely the teacher always gives a good role model first before ordering kindness to his students. And students are always trained by teachers to have good morals by doing pious deeds such as praying, fasting, shadaqah, and others. The morals of students at MTs Shautul Mimbar Islami have obtained quite good results, namely first, for morals towards Allah, second, morality towards themselves, third, morals towards family, fourth, morals towards fellow human beings, fifth, morals towards the environment.

Keywords: Improving Morals, Students, Teachers's Role.

Abstrak. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting di zaman sekarang ini, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Dari beberapa tujuan pendidikan agama islam tersebut peneliti memfokuskan diri pada masalah akhlak yaitu untuk mengetahui bagaimana peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlak peserta didik dan bagaimana akhlak peserta didik kelas IX di sekolah MTs Shautul Mimbar Islami Bogor. Jenis yang saya gunakan dalam teknik pengumpulan datanya yaitu jenis kualitatif, metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru akidah akhlak dan siswa. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Peran guru akidah Akhlak dalam meningkatkan akhlak peserta didik di MTs Shautul Mimbar Islami yaitu guru akidah akhlak selalu menasehati dan mengarahkan siswa kepada perilaku yang lebih baik dari sebelumnya, guru akidah akhlak sebelum memerintahkan kepada siswanya supaya berakhlak yang baik ia selalu mencontohkan kebaikan terlebih dulu. Siswa dilatih oleh guru akidah akhlak untuk melakukan amal sholeh yaitu dengan shalat berjamaah, puasa sunah, berinfak, dan lain sebagainya. Akhlak siswa di MTs Shautul Mimbar Islami telah memperoleh hasil yang cukup baik, yaitu; pertama, untuk akhlak terhadap Allah Swt, kedua, akhlak terhadap dirinya sendiri, ketiga, akhlak terhadap keluarga, keempat, akhlak terhadap sesama manusia, kelima, akhlak terhadap lingkungan.

Kata Kunci: Meningkatkan Akhlak, Peserta Didik, Peran Guru.

PENDAHULUAN

Seorang guru akidah akhlak harus bisa memberikan contoh yang baik agar bisa ditiru oleh semua siswa dan menjadi cerminan untuk masyarakat. Seorang guru akidah akhlak dituntut untuk menjadi sosok yang sempurna dan jauh dari kata kejelekan, meskipun kodrat seorang manusia tidak akan luput dari kata salah. Allah Swt berfirman (QS. Al Ahzab ayat :21)

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا
(الاحزاب)

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”. (QS. Al-Ahzab:21)

Sa’ad bin Hisyam (Anwar, 2010:38-39) “Aku datang menemui Aisyah ra. Lalu bertanya kepadanya mengenai akhlak Rasulullah Saw. Aisyah menjawab, apakah engkau membaca Al-Qur’an, aku menjawab, benar, aku membaca Al-Qur’an. Aisyah berkata, akhlak Rasulullah Saw adalah Al-Qur’an. Sesungguhnya Al-Qur’an mengajarnya adab.

Adapun Pendidikan Agama Islam itu sendiri tujuannya agar semakin meningkatnya iman, pengamalan, penghayatan dan pemahaman siswanya terhadap agama Islam, sehingga menjadikannya pribadi yang bertakwa serta beriman kepada Allah SWT dan berakhlakul karimah didalam kehidupan pribadinya, masyarakat, bangsa dan negaranya.

Akhlak mulia sangat banyak jumlahnya namun dilihat dari segi hubungan manusia dengan Allah dan manusia dengan manusia serta dengan lingkungan, maka secara garis besar ada lima macam akhlak mulia (Ilyas, 2010: 12) yaitu (1) Akhlak terhadap Allah (2) Akhlak terhadap diri sendiri (3) Akhlak terhadap keluarga (4) Akhlak terhadap

sesama manusia (5) Akhlak terhadap lingkungan. Peneliti berpandangan bahwa kelima bentuk akhlak mulia diatas saling mempengaruhi dan saling terkait. Seseorang yang memiliki hubungan yang baik dengan Allah. Sangat penting juga memperbaiki hubungannya dengan diri sendiri, keluarga, sesama manusia, bahkan dengan lingkungan.

Peran dalam meningkatkan akhlak peserta didik sangatlah penting, karena salah satu faktor penyebab kegagalan Pendidikan Agama Islam selama ini adalah rendahnya akhlak mulia peserta didik, kelemahan Pendidikan Agama Islam di Indonesia disebabkan karena pendidikan selama ini hanya menekankan kepada proses pertransferan ilmu kepada siswa saja, belum ada proses transformasi nilai-nilai luhur keagamaan kepada peserta didik untuk membimbingnya agar menjadi manusia yang berkepribadian kuat dan berakhlak mulia.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX di Cibitung Tenjolaya, dan guru mata Akidah Akhlak dan peserta didik yang menjadi tujuan peneliti untuk mengetahui akhlak-akhlak siswa. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu sumber data dari guru akidah akhlak, dan siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: pertama Observasi dalam penelitian ini dari segi proses menggunakan observasi non-participant, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Kedua wawancara wawancara tidak terstruktur, wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Ketiga dokumentasi mencari data terhadap hal-hal seluk beluk penelitian baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, majalah, agenda dan lain sebagainya. Teknis analisis data meliputi: pertama Reduksi Data merupakan proses pemilihan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kedua penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Ketiga Penarikan Kesimpulan, kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertama. Peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlak siswa

Pada bagian ini penulis akan mendeskripsikan dan menganalisis hasil penelitian di MTs Shautul Mimbar Al-Islami tentang peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlak peserta didik.

Peran Guru Akidah Akhlak

Peran-peran yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlak siswa di MTs Shautul Mimbar Islami sangat baik. Guru akidah akhlak selalu menasehati dan mengarahkan siswa kepada perilaku yang lebih baik dari sebelumnya. Kemudian guru akidah akhlak selalu memberikan contoh yang baik sebelum memerintahkan kepada peserta didiknya agar bisa ditiru oleh semua siswa dan menjadi cerminan untuk masyarakat dan sebagai

bentuk penghargaan untuk para siswanya yang berakhlakul karimah dengan memberikannya apresiasi dalam bentuk pujian, dan bagi siswanya yang masih akhlaknya kurang baik guru menegurnya dan memperingati siswanya untuk tidak terjerumus terlalu dalam serta mengingatkannya untuk beristighfar dan menyadarkan siswa bahwa perbuatan yang dilakukannya itu salah dan berdosa. Jadi peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlak peserta didik kelas IX di MTs Shautul Mimbar Al Islami dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didiknya itu sudah baik.

Kedua. Akhlak Peserta Didik Kelas IX

Bagaimanakah akhlakul karimah siswa kelas IX di MTs Shautul Mimbar Islami, terbagi menjadi lima macam yaitu:

Pertama. Akhlak terhadap Allah, siswa selalu diajarkan oleh guru akidah akhlak untuk selalu berdo'a ketika hendak melakukan semua perbuatan yang baik-baik, melaksanakan sholat secara berjama'ah setiap waktu dzuhur, mengerjakan sholat sunnah dhuha sebelum jam istirahat, memakai pakaian yang rapih, bersih serta suci ketika hendak melaksanakan sholatnya. Guru akidah akhlak juga menyatakan, akhlak terhadap Allah SWT terkhusus yang menyangkut dengan ibadah mahdhoh yaitu seperti sholat, pada garis besarnya sudah cukup baik, baik dalam artian lebih mandiri tanpa harus disuruh-suruh untuk sholat.

Kedua. Akhlak terhadap diri sendiri, siswa berakhlak terhadap jasmaninya, seperti menjaga kebersihan, menjaga pola makan-nya, semangat dalam menuntut ilmu nya dan bersungguh-sungguh. Akhlak terhadap diri sendiri khususnya yang berhubungan dengan berakhlak terhadap akal yaitu menuntut mereka sangat antusias dalam belajar meskipun ada beberapa yg masih main-main ketika sedang belajar.

Ketiga. Akhlak terhadap keluarga, siswa selalu membantu pekerjaan rumah, berbakti pada orang tua dan diharuskan untuk selalu berdzikir dan berdo'a meminta ampunan dan pertolongan kepada Allah SWT untuk dirinya dan keluarganya setiap usai shalat berjamaah dzuhur disekolah.

Keempat. Akhlak terhadap sesama manusia, siswa selalu memberikan pertolongan kepada sesame teman nya yang membutuhkan pertolongan, misalnya meminjamkan pensil kepada teman nya yang lupa membawa pensil, saling memberikan solusi/dukungan yang terbaik ketika ada seseorang yang sedang mendapatkan masalah, setiap hari jum'at menyisihkan uang jajan nya dan memberikannya untuk kegiatan shodaqoh, sebagian siswa suka menasehati teman yang masih melakukan pelanggaran tata tertib sekolah, saling mengingatkan dan mengajak sesamanya agar hendak pergi ke masjid melaksanakan salat sholat zuhur, mendahulukan mengucapkan salam sebelum sapa. hasil wawancara peneliti bersama guru akidah akhlak, untuk akhlak terhadap manusia khususnya dengan teman.

Kelima. Akhlak terhadap lingkungan, siswa membuang sampah pada tempatnya, siswa suka membersihkan kamar mandi yang kotor, menjaga untuk tidak merusak tanam- tanaman disekolah, menjaga dan merawat keindahan

sekolah dengan yang telah disediakan sekolah, dalam hal ini kerapihan siswa sudah cukup baik.

KESIMPULAN

Bagian kesimpulan ini berisi temuan dari penelitian ini dan intisari dari pembahasan. Peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlak peserta didik kelas IX di MTs Shautul Mimbar Al-Islami berjalan dengan baik dilihat dari teraplikasinya lima peran utama guru akidah akhlak yaitu sebagai pembimbing, fasilitator, motivator, innovator, dan evaluator dan lima macam bentuk akhlak peserta didik yaitu akhlak terhadap Allah SWT, diri sendiri, keluarga, sesama manusia, dan lingkungan. Kegiatan ini berjalan dengan baik dilihat dari banyak terlaksananya program kegiatan yang ada didalam sekolah MTs Shautul Mimbar Al-Islami.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Muhammad Menjadi Seorang Muslim berakhlak Mulia (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- Badrudin, Akhlak Tasawuf, Cet. II, (Serang: Iain Press), 2015
- Danim, Sudarwan, Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Fauzi, Imron, Etika Profesi Keguruan (Jember: Iain Jember Press, 2018)
- Hawi, Akmal, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Rajawali Press, 2013)
- Syarif, Hidayatullah, Furqan, Kuliah Akhlak (Bogor. IPB Press, 2011)
- Ilyas, Yunahar, Kuliah Akhlak (Yogyakarta: Lingkar Barat), 2010
- Kementerian Agama RI. Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung CV Mikraj Khazanah Ilmu). 2014
- Mas'ud, Ali, "Akhlak Tasawuf" (Surabaya: Bina Karya Utama. 2013)
- Mawardi, Muhjiddin, Akhlak Lingkungan (Kementerian Lingkungan Hidup, 2011)
- Ngalim, Purwanto, Muhamad, Administrasi dan Supervisi Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)
- Khomariyah, Nur, Siti, "Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Di SMPN 1 Soko Kabupaten Tuban". Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Kustiya, Siti, "Peran Guru Akidah Akhlak dalam Peningkatan Akhlak Siswa Di SMK Muhammadiyah Delanggu Klaten Jawa Tengah". Skripsi Yogyakarta: jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Maghfiroh, Lailatul, "Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam" (Lamongan: Darul Ulum Lamongan)2019
- Malle, Syahrir, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Peserta Didik SD Inpres Unggulan BTN Pemda Makassar Tahun Ajaran 2012". Skripsi, Makassar.
- Al Thariqah, Vol.1, No.2 (Jurnal). "Esensi Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam". 2016
- Ramli, muhamad, Vol.5 (Jurnal). " Hakikat Pendidik dan Peserta Didik". 2015
- Sada, Juabdin, Heru, Vol. 6 (Jurnal). "Pendidik Dalam Perspektif Al-Qur'an". 2015
- <https://majalahpendidikan.com/akhlak-definisi-dan-macam-macam-akhlak> (diakses pada tanggal 23 september 2019 pukul 06.30).

Agus Tamami, Ahmad Idhofi, Siti Mayang Sari

- Tamami, A., & Saputri, U. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smp Pui Setia Negara Leuwisadeng Bogor. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Munadzomah*, 1(1), 15-21.
- Rivaâ, F. A. (2021). Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Haji Abdul Malik Karim Amrullah (Hamka). *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal*, 4(2), 33-50.
- Tamami, A., Falah, S., & Rizal, S. (2020). Hubungan Pembelajaran Mata Kuliah Akhlak Islamiyah Dengan Moralitas Mahasiswa. *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal*, 3(1), 1-14.